

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional pada intinya bertujuan untuk menciptakan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur, baik di bidang material maupun di bidang spiritual dengan dinamisasi perubahan dalam mewujudkan cita-cita harus digalakan dan ditingkatkan. Hal ini penting dalam upaya merubah suatu kondisi yang satu ke kondisi yang lebih baik.

Badan Ketahanan Pangan (BKP) dari Kementerian Pertanian (Kementan) sudah memetakan daerah rentan rawan pangan di Indonesia. BKP akan menaruh perhatian khusus kepada daerah-daerah itu. Kepala BKP, Agung Hendriadi, mengatakan berdasarkan evaluasi di tahun 2018, ada beberapa perubahan program di 2019. Salah satunya melakukan pengentasan rentan rawan pangan.

Kota Karawang yang dijuluki sebagai lumbung padi ini mendapatkan perhatian khusus dari pemerintahan daerah Kabupaten Karawang karena ada dua desa yang dikenal sebagai desa rawan pangan. Desa tersebut merupakan Desa Pusakajaya Selatan yang berada di Kecamatan Cilebar dan Desa Tanjung dari Kecamatan Banyusari. Peneliti mengambil penelitian di Desa Pusakajaya Selatan

Penelitian ini dilakukan di Desa Pusakajaya Selatan yang merupakan desa dengan wilayah agraris, terletak pada bagian utara Kabupaten Karawang. Desa ini dijuluki oleh masyarakat setempat sebagai desa rawan pangan atau rentan pangan,

karena desa ini dikelilingi oleh lahan pertanian seluas 150 Ha (hektar). Dimana lahan pertanian tersebut merupakan milik warga yang tergolong dalam komunitas petani Marhaenisme.

Selain permasalahan pertanian, terdapat juga masalah-masalah lain seperti kemiskinan, kurangnya kesejahteraan sosial bagi para petani, banyaknya masyarakat yang melakukan urbanisasi, serta aspek kegiatan sosial-ekonomi yang kurang. Hal ini perlu menjadi perhatian oleh pemerintahan daerah Kabupaten Karawang.

Desa Pusakajaya Selatan tidak seperti desa pada umumnya, desa tersebut masyarakatnya cenderung tertutup dan apatis. Tetapi masyarakat desa Pusakajaya Selatan tergolong agamis dan tingkat pendidikan di desa tersebut dapat dikategorikan rendah. Dengan rendahnya pendidikan di desa tersebut, sistem mata pencaharian masyarakatnya pun sebagian besar yakni buruh tani. Adapun sebagian kecil masyarakat lainnya hanya bekerja sebagai serabutan di pasar Rengasdengklok dan nelayan di pantai.

Dalam mengatasi kemiskinan dan mengentaskan rentan pangan yang berada di Desa Pusakajaya Selatan, pemerintah desa setempat berupaya untuk menanganannya melalui program P4S (Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya) yang telah dipersiapkan oleh Bupati Karawang yaitu dr. Hj. Cellica Nurrachadiana melalui Balai Penyuluhan Pertanian (BPP). Nantinya, program ini akan dikelola oleh masyarakat Desa Pusakajaya Selatan.

Fokus dari program P4S ini ialah memberdayakan masyarakat dari berbagai kalangan seperti petani, buruh tani, pemuda/pemudi, ibu-ibu rumah tangga, dan yang

lainnya. Tujuannya ialah untuk membentuk masyarakat yang mandiri serta meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Pusakajaya Selatan melalui program pemberdayaan masyarakat.

Selain itu, ada beberapa program pemberdayaan yang nantinya akan dijalankan oleh masyarakat sebagai bagian dari P4S diantaranya bertani, bercocok tanam, membudidayakan ikan air tawar, dan menernak hewan. Adapun pemberdayaan diluar dari program P4S ini ialah mengelola pendidikan, sarana dan prasarana infrastruktur pembangunan, menjaga kebersihan lingkungan, giat menggerakkan penghijuan serta memelihara kelestarian mangrove.

Program-program pemberdayaan ini telah dirancang berdasarkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Pusakajaya Selatan. Secara nyata, proses pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui belajar mengajar dengan sesama petani dan tidak semata-mata tugas pemberdayaan masyarakat menjadi tanggung jawab dari pemerintah saja melainkan tanggungjawab bersama. Dan merupakan suatu bentuk yang konkrit dari partisipasi kelompok tani dalam mengembangkan pertanian.

Kemudian dari pada itu, program diharapkan dapat mendorong terciptanya lapangan kerja yang berkualitas dan mengurangi serta menghapuskan kemiskinan yang berkepanjangan di desa tersebut. Tujuan yang ingin dicapai adalah membentuk karakter individu dan masyarakat yang mandiri. Salah satunya dengan cara memberdayakan masyarakat

Pemerintah desa setempat berharap dengan adanya program P4S dari pemerintah daerah Kabupaten Karawang dapat membuat kehidupan masyarakat lebih

sejahtera, mengurangi angka kemiskinan, serta mencegahnya urbanisasi yang banyak dilakukan oleh warga demi memperoleh kehidupan yang lebih baik. Mampu menggali potensi atau keahlian masyarakat Desa Pusakajaya Selatan dan dapat dikembangkan melalui program P4S.

Pemberdayaan masyarakat di desa Pusakajaya Selatan juga tidak terlepas dari peranan elemen masyarakat yang juga berperan penting melalui program dari pemerintahan pusat daerah Karawang di desa tersebut. Baik dari tokoh masyarakat, pemerintah desa, karang taruna, dan lain sebagainya.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dari pemberdayaan masyarakat melalui program P4S sebagai berikut:

1. Mengatasi permasalahan kemiskinan masyarakat.
2. Rendahnya kesejahteraan sosial bagi para masyarakat petani.
3. Kurangnya lapangan pekerjaan di desa bagi masyarakat.
4. Banyaknya masyarakat yang melakukan urbanisasi.
5. Tingkat pendidikan yang rendah dan menjadikan masyarakat bekerja sebagai buruh tani dan buruh serabutan dipasar.
6. Aspek sosial-ekonomi yang perlu ditingkatkan.

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari pemberdayaan masyarakat petani melalui program P4S sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pemberdayaan masyarakat petani Desa Pusakajaya Selatan melalui program Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S)?
2. Bagaimana faktor pendorong dan penghambat pada program P4S di Desa Pusakajaya Selatan?
3. Keuntungan apa sajakah yang didapat masyarakat Desa Pusakajaya Selatan dengan adanya program Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) tersebut?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pemberdayaan masyarakat melalui program P4S dapat disusun sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pemberdayaan masyarakat melalui program Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) yang terdapat di desa Pusakajaya Selatan.
2. Untuk mengetahui faktor yang dihadapi pada pemberdayaan masyarakat petani melalui program Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S)
3. Untuk mengetahui keuntungan yang didapat pada masyarakat petani dengan adanya program Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) tersebut.

1.5. Kegunaan Penelitian

Ada beberapa hal yang dapat dipandang bermanfaat secara akademis maupun praktis dengan mengangkat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis (teoritis)

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat memperkaya ilmu-ilmu lainnya seperti ilmu sains dan teknologi, ilmu sosial dan ilmu-ilmu lainnya. Khususnya yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat petani melalui program P4S yang merupakan bagian dari teori pembangunan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis pada penelitian ini bermanfaat bagi peranan elemen masyarakat untuk membangun masyarakat desa dalam memberdayakan masyarakat petani melalui program P4S. Sehingga menjadikan tempat yang keberadaannya harus dipertahankan. Selain itu, program tersebut juga menjadi tempat objek penelitian bagi mahasiswa pertanian yang berasal dari Universitas kabupaten/kota Karawang. Dengan mengangkat penelitian ini, maka program tersebut harus dipertahankan sehingga menjadi model masyarakat petani lain terutama daerah yang belum memiliki program P4S dan bagaimana cara mempertahankan serta mengembangkan program tersebut dalam masyarakat petani saat ini.

1.6. Kerangka Pemikiran

Struktural fungsionalisme menurut Talcott Parsons menekankan pada persyarat fungsional yang dibutuhkan oleh masyarakat sebagai sebuah sistem untuk terus bertahan, kecenderungan masyarakat menciptakan konsensus (kesepakatan) antar anggotanya dan kontribusi peran dan status yang dimainkan individu/institusi dalam

keberlangsungan sebuah masyarakat. Masyarakat dilihat sebagai sebuah sistem dimana seluruh struktur sosialnya terintegrasi menjadi satu, masing-masing memiliki fungsi yang berbeda-beda tapi saling berkaitan, menciptakan konsensus, dan keteraturan sosial serta keseluruhan elemen akan saling beradaptasi baik terhadap perubahan internal dan eksternal dari masyarakat.¹

Kondisi saat ini terjadi karena adanya campur tangan dari luar masyarakat yang lebih maju. Karena masyarakat didalamnya tidak mampu untuk mengubah dirinya sendiri, atau bahkan karena faktor internal dari masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu, adanya goncangan campur tangan dari luar maka berkembanglah ide pembaharuan. Peberdayaan masyarakat petani sangat penting dilakukan untuk meningkatkan kualitas dari petani itu sendiri, karena merupakan sebagai pelaku utama dari pembangunan pertanian yang perlu diberdayakan, agar petani mampu menganalisa masalah dan peluang yang ada serta mencari solusi bagi sumber daya manusia yang dimiliki.

Kualitas sumber daya manusia pertanian merupakan hal yang penting serta layak dicontoh dari adanya keberhasilan petani yang maju dibidang usaha taninya. Dapat diketahui pula, metode belajar petani yang digunakan dilapangan adalah *learning by doing* atau belajar sambil bekerja (magang/pelatihan).

P4S yang didirikan, dikelola, dan dimiliki oleh sebagian petani diharapkan dapat mewujudkan kemandirian dibidang pertanian dengan didukung oleh sumber daya

¹ George Ritzer dan Gouglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), h. 118.

manusai yang profesional, berwawasan global, keratif, dan inovatif. P4S berperan sebagai penyebarluasan dan penerapan teknologi tepat guna, keterampilan beragribisnis, meningkatkan wawasan pada bidang pertanian.

Diharapkan melalui program Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) dapat melatih ketrampilan para petani, mengembangkan sikap, pengetahuan ilmu teknologi, kreatif, inovatif, pemasaran, pelaksanaan, dan selanjutnya evaluasi dari kegiatan tersebut akhirnya membawa masyarakat yang berdaya, sejahtera dan dapat meningkatkan partisipasi dan pendapatan masyarakat dari segi perekonomiannya , salah satu wujud nyata dari penerapan program P4S di Desa Pusakajaya Selatan Kecamatan Cilebar Kabupaten Karawang.



Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran Penelitian

